

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Betty Nur Saktyawati
NIM : 2101409027
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia, S1

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2011

Disahkan oleh:

Dosen
Koordinator



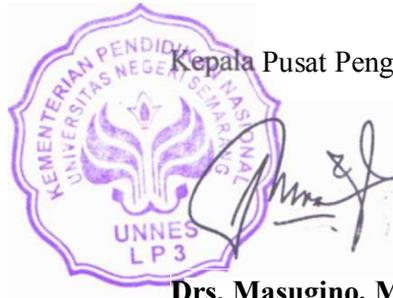
Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 9 Magelang tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Nurwiyono SN, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 9 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Sugiyanto, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL
5. Septina Sulistyaningrum, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL
6. Dra. Rusmiyati selaku guru pamong
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 9 Magelang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Teman-teman senasib seperjuangan PPL UNNES 2012 di SMP N 9 Magelang
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Sasaran PPL	5
D. Tujuan PPL.....	6
E. Fungsi PPL.....	6
F. Prinsip-prinsip PPL.....	6
G. Status, peserta, dan tahapan.....	6
H. Persyaratan dan tempat.....	7
I. Kewajiban mahasiswa.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
E. Guru Pamong.....	10
F. Dosen Pembimbing.....	11
G. Kegiatan Tambahan	11
H. Refleksi Diri	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau guru pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola prses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masuka-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Dan diharapkan setelah Praktek Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kompetensi professional adalah kepiawaian didalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar sebagai latihan
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
 - d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan berdasarkan:

1. Undang-undang no.2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi.
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan.
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL terdiri atas 2 tahap yaitu :

1. PPL I, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran ;
2. PPL II , yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Sasaran

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap /petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan

praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

D. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

E. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

G. Status, Peserta, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal

SKS diatur sendiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)

- a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
- b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

H. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut.

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

I. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang

dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL II dilaksanakan mulai 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari kecuali Hari Minggu. Untuk hari Senin, kegiatan dimulai pukul 7.15-12.40, sedangkan Hari Jumat dan Sabtu dimulai pukul 07.15 -10.50

B. Tempat

Pelaksanaan PPL II bertempat di SMP Negeri 9 Magelang yang terletak di Jl. Cemara Tujuh No. 34 Kota Magelang. Lokasinya cukup strategis, tidak terlalu dekat dengan jalan raya dan keramaian namun juga tidak berada di daerah pelosok, sehingga mudah dijangkau dan kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMP N 9 Magelang adalah Sekolah berstandar internasional.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih sekitar 8 minggu. Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP N 9 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebelum melaksanakan PPL II, telah dilakukan observasi yang dilaksanakan dalam rangkaian PPL I yaitu terhitung mulai 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa, sekaligus menjadi bekal dalam pelaksanaan PPL II.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Sebelumnya praktikan berdiskusi dengan guru pamong untuk menentukan KD yang akan digunakan selama praktik. Praktikan dipercaya

melakukan kegiatan praktik mengajar pada 3 kelas yakni VII E, VII F, dan VII G. Namun terkadang praktikan juga melakukan praktik di kelas lain yang diampu guru pamong yaitu kelas VII C dan VII D.

Selama pelaksanaan KBM praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Guru pamong selalu mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan praktikan sekaligus mengoreksi RPP yang telah dibuat. Setelah kegiatan pembelajaran usai, guru pamong dan praktikan berdiskusiterkait penampilannya. Guru pamong memberikan saran, kritik,dan masukan kepada praktikan, dan praktikan menyampaikan kendala ataupun kesulitan yang dihadapi sekaligus konsultasi mengenai praktik selanjutnya.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 9 Magelang menerima mahasiswa dengan sangat baik.
- b. Guru Pamong memberikan saran dan bimbingan dengan sabar dan cermat.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Akses internet yang sangat baik
- f. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- g. Kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik di SMP 9 Magelang yang sangat solid.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena pada kelas VII masih pada tahap adaptasi peralihan masa SD ke SMP sehingga perlu keterampilan dan kesabaran lebih.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

E. Guru Pamong

Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dari SMP Negeri 9 Magelang adalah Dra. Rusmiyati. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 9 Magelang. Beliau mengajar kelas VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Beliau juga memiliki kemampuan mengkondisikan kelas yang sangat baik. Ketegasan yang beliau miliki membuat siswa disiplin. Selain itu beliau juga sangat piawai dalam mengenali karakter siswa. Beliau juga dapat dengan mudah menghafal semua peserta didiknya sehingga memudahkan dalam kegiatan pembelajarn.

Dalam proses bimbingan, Ibu Rusmiyati sangatlah cermat, beliau telaten dalam mencermati praktikan saat mengajar. Kritik dan saran beliau sangatlah membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya. Beliau juga sangat sabar dalam menghadapi praktikan yang terkadang mengalami kesulitan dan kelambanan penyelesaian tugas yang diberikan.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Septina Sulistyaningrum. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen muda yang sabar, telaten, dan cermat serta perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

G. Kegiatan Tambahan

Selain kegiatan terkait pembelajaran di kelas, mahasiswa PPL UNNES 2012 di SMP N 9 Magelang acap kali turut serta dalam kegiatan sekolah. Antara lain turut membantu acara halal bi halal se Kota Magelang, mengadakan buka bersama dengan warga SMP N 9 Magelang, serta turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. PPL di SMP N 9 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya PPL diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

Refleksi Diri

SMP N 9 Magelang, Kota Magelang

Oleh:

Betty Nur Saktyawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

NIM : 2101409027

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas VII berjalan dengan baik. Interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik sehingga materi tersampaikan dengan baik pula. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa guna merangsang siswa untuk berpikir. Pembelajaran juga selalu dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari, misalnya dalam pemilihan ilustrasi ketika memberi contoh pengalaman atau berita, guru menjadikan siswanya sebagai contoh, hal ini merupakan strategi agar siswa memiliki antusias memperhatikan. Hal tersebut menunjukkan adanya komponen pembelajaran konstruktivis pada kegiatan pembelajaran. Namun masih banyak siswa yang tidak mengerjakan PR dan tidak melaksanakan tugas dengan baik dengan berbagai alasan. Hal ini menunjukkan pada saat penugasan siswa kurang memperhatikan.

Mengingat siswa kelas VII masih dalam taraf adaptasi dengan lingkungan baru sangat maklum jika pola pikir siswa SD masih terbawa seperti masih sering bergurau dengan teman atau dengan kata lain ribut sendiri. Butuh kesabaran dan ketekunan yang lebih untuk mengatasinya.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana yang tersedia di kelas sudah cukup memadai, seperti adanya perangkat LCD, televisi, dan radio/*tape recorder*. Hanya saja pemanfaatannya yang masih belum maksimal. Prasarana di kelas cukup lengkap. Perangkat kegiatan yang menunjang sekolah seperti meja kursi ditata dengan baik dan rapi. Kelengkapan lain seperti jadwal pelajaran, jadwal piket, dan susunan organisasi juga sudah terpampang, hanya saja lembar presensi tidak ada di meja guru.

4. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dari SMP Negeri 9 Magelang adalah Dra. Rusmiyati. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 9 Magelang. Beliau mengajar kelas VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Beliau juga memiliki kemampuan mengkondisikan kelas yang sangat baik. Ketegasan yang beliau miliki membuat siswa disiplin. Selain itu beliau juga sangat piawai dalam mengenali karakter siswa. Beliau juga dapat dengan mudah menghafal semua peserta didiknya sehingga memudahkan dalam kegiatan pembelajarannya.

Dalam proses bimbingan, Ibu Rusmiyati sangatlah cermat, beliau telaten dalam mencermati praktikan saat mengajar. Kritik dan saran beliau sangatlah membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya. Beliau juga sangat sabar dalam menghadapi praktikan yang terkadang mengalami

kesulitan dan kelambanan penyelesaian tugas yang diberikan Guru pamong mampu mengkondisikan suasana kelas yang semula gaduh menjadi tenang. Selain itu guru pamong juga merupakan guru yang profesional, beliau sangat menguasai kelas. Beliau juga dengan cepat dapat menghafal nama tiap-tiap anak sehingga kedekatan dan pemahaman pada siswa sangatlah terjalin dengan baik. Guru pamong merupakan sosok yang humoris, namun tegas dalam mengajar, sehingga siswa dapat terkontrol ketika mengikuti pembelajaran, santai namun serius. Guru pamong mengajar dengan tenang. Pemberian stimulus-stimulus untuk merangsang siswa untuk bertanya juga sangat efektif, terlihat dari beberapa siswa yang menjawab umpan pertanyaan yang diberikan guru pamong. Siswapun tidak segan-segan untuk mengutarakan pendapat.

2. **Kualitas dosen pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan ibu Septina Sulistyaningrum membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen muda yang sabar, telaten, dan cermat serta perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

5. **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dengan antusiasme siswa yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran serta memiliki guru yang tak kalah antusiasnya, kualitas pembelajaran di SMP N 9 Magelang sudah bagus. Suasana kelas hidup dan onduisif. Sejauh ini siswa aktif mencari, menemukan hal-hal penting maupun inti dari pembelajaran (inkuiri), serta menanyakan hal-hal yang tidak maupun kurang mereka mengerti.

6. **Kemampuan diri praktikan**

Setelah melaksanakan praktik secara langsung, praktikan merasakan suasana pembelajaran yang sesungguhnya. Kendala dan kesulitan dirasakan, seperti kesulitan mengkondisikan kelas, rasa grogi yang timbul ketika ditunggu guru pamong, materi yang terlewat, dan pemanfaatan alokasi waktu yang kurang dikuasai oleh praktikan. Untuk itu praktikan menyadari bahwa banyak ilmu yang dapat diambil selama PPL II serta masih harus terus berlatih.

7. **Nilai tambahan yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan memperoleh ilmu baru dalam mengkondisikan kelas, yang tadinya hanya diajarkan secara teoritis dan disimulasikan dengan teman-teman kuliah yang berperan sebagai siswa, namun sekarang praktikan langsung terjun dan menghadapi sendiri seperti apa situasi di kelas sungguhan dan bagaimana cara mengkondisikan kelas. Hal tersebut merupakan salah satu pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan sebagai bekal untuk terjun di dunia pendidikan setelah lulus nanti. Saya juga menyadari pentingnya mengenal peserta didik agar pembelajaran lebih baik.

8. **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

1. **Bagi sekolah**

Sarana dan prasarana yang sudah cukup lengkap akan terasa sayang jika pemanfaatannya kurang maksimal. Sehingga diharapkan agar sarana yang sudah ada tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran dan materi tersampaikan lebih inovatif dan kreatif.

2. Bagi Unnes

Hendaknya UNNES meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. UNNES pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Guru Pamong

Dra. Rusmiyati
NIP. 19650514 199802 2 001

Magelang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Betty Nur Saktyawati
NIM. 2101409027